

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Komplek Wisata Budaya Madura dirancang secara khusus untuk mengangkat kembali budaya Madura yang sudah mulai punah akibat hantaman budaya global dengan cara melakukan pemaknaan kembali terhadap nilai-nilai tradisi yang berkembang dalam lingkup budaya Madura. Pengambilan tema *reinterpreting tradition* berdasarkan pertimbangan untuk menghadirkan sebuah tampilan baru tentang budaya dan arsitektur Madura dengan mengambil unsur-unsur dari segi tradisi dan konsep keislaman yang mengakar kuat pada setiap komponen budaya Madura. Kehadiran tema *reinterpreting tradition* kemudian diperkuat dengan pemilihan konsep dasar yang merupakan salah satu ciri yang menjadi *icon* di Madura, yaitu *taneyan lanjhang*. Konsep *taneyan lanjhang* kemudian mengalami *reinterpreting tradition* yang diambil dari nilai-nilai dan makna yang terkandung didalam filosofi *taneyan lanjhang* yang kemudian diwujudkan dengan adanya dua pola tatanan massa yang membujur berdasarkan pusat orientasi yang dijadikan acuan timur-barat.

Dua pola permukiman yang merupakan interpretasi ulang dari filosofi *taneyan lanjhang* terdiri dari pola pertama (fungsi primer) dan pola kedua (fungsi sekunder). Pola permukiman terdiri dari pagelaran seni, edukasi dan pameran. Pagelaran seni merupakan pusat pada pola pertama, dikarenakan bangunan ini merupakan bangunan dengan fungsi paling utama dibandingkan dua bangunan lain dari pola pertama. Perletakan bangunan edukasi dan pameran juga

diaplikasikan dari filosofi terlindung dan ternaung dari pola permukiman *taneyan lanjhang*. Terlindung pada rancangan ini memiliki pemahaman terdiri dari atap dan dinding, sedangkan ternaung terdiri dari atap saja namun tidak menutup kemungkinan jika memiliki dinding yang transparan. Jika dilihat dari arah masuk pada pola pertama, edukasi diletakkan disebelah kanan dikarenakan merupakan bangunan terlindung, sedangkan pameran terletak disebelah kiri dan merupakan bangunan ternaung. Pola kedua terdiri dari bangunan musholla, madura *marchandise center*, dan *foodcourt*. Musholla merupakan bangunan pusat pada pola kedua ini, dikarenakan musholla merupakan bangunan dengan fungsi paling utama dibandingkan dua bangunan lain dari pola kedua. Jika dilihat dari arah masuk pada pola permukiman kedua, madura *marchandise center* diletakkan disebelah kanan karena merupakan bangunan terlindung, sedangkan *foodcourt* terletak disebelah kiri dan merupakan bangunan ternaung. Stadion kerapan sapi merupakan bangunan privat, namun tidak diletakkan sesuai pola-pola diatas, dikarenakan tingkat kebisingan yang dihasilkan sangat tinggi sehingga diletakkan berjauhan dari zona privat. Sedangkan kantor administrasi dan informasi diletakkan di *entrance* bangunan.

Nilai keislaman yang terwujud pada rancangan Komplek Wisata Budaya Madura ini sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an surat Ar-Ruum ayat 22, bahwasanya didunia khususnya Indonesia memiliki potensi kebudayaan yang sangat bagus dan terdiri dari berbagai macam suku, sehingga terciptalah berbagai macam kebudayaan dan bahasa yang beranekaragam. Hal inilah yang kemudian mewujudkan adanya rancangan Komplek Wisata Budaya Madura di Sumenep.

7.2 Saran

Pada pembahasan laporan tugas akhir ini penulis dapat memberikan beberapa saran terkait dengan perancangan sebuah kompleks wisata budaya, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperhatikan pemilihan tema ataupun konsep yang sesuai dengan objek yang akan dipilih demi kesempurnaan perancangan. Tema dan konsep harus benar-benar matang agar mempermudah dalam proses perancangan.
2. Memperhatikan pemilihan lokasi yang akan dijadikan sebagai tapak rancangan kompleks wisata budaya. Lokasi harus strategis dan berada dikawasan komersil.
3. Memperhatikan penataan sirkulasi pada perancangan kompleks wisata budaya. Sirkulasi kawasan harus jelas agar pengunjung merasa nyaman.
4. Memperhatikan integrasi keislaman dalam perancangan agar menjadi sebuah rancangan yang juga bisa memberikan wacana keislaman baik yang bernilai simbolis maupun filosofis.

Berdasarkan pembahasan di atas, diharapkan obyek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek wisata budaya Madura dan juga dapat dikembangkan lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat untuk semua orang.